



BEJANA TANAH LIAT (2)

"Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami." 2 Korintus 4:7

Sebuah bejana yang terbuat dari tanah liat adalah bejana yang mudah sekali retak, cacat, dan pecah. Demikian pula dengan kita. Manusia diibaratkan seperti bejana tanah liat. Sebagai manusia kita penuh dengan kelemahan-kelemahan. Namun jika kita mengizinkan Tuhan berkarya dalam hidup kita, Ia sanggup mengubah kelemahan menjadi kekuatan. Tuhan akan membentuk kita sesuai dengan kehendak dari rencana-Nya.



Ada banyak contoh dalam Alkitab bagaimana Tuhan memakai orang-orang biasa, tidak sempurna, dan banyak kelemahan. Sebut saja seperti Musa, Gideon, Yeremia, dll. Namun Tuhan pakai mereka menjadi alat-Nya yang luar biasa.

Di dalam era penuaian yang terbesar dan terakhir ini, sikap kita menentukan bagaimana Tuhan membentuk kita menjadi bejana-Nya dan siap dipakai oleh-Nya:

1. Bertobat dari manusia lama dan menjadi manusia baru.

Karena kamu telah mendengar tentang Dia dan menerima pengajaran di dalam Dia menurut kebenaran yang nyata dalam Yesus, yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan, supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. Efesus 4:21-24

Supaya menjadi bejana yang mulia di tangan Tuhan, kita harus merelakan Tuhan membentuk kita dengan menanggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru di dalam Tuhan supaya Ia dapat membentuk kita. Tinggalkan sifat dan karakter kita yang tidak berkenan di hadapan Tuhan dan mulai melakukan prinsip kebenaran firman Tuhan yang segera membentuk sifat dan karakter kudus sehingga dapat dipakai Tuhan lebih lagi.

2. Akui dan serahkan segala kelemahan kita kepada Tuhan.

Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. 2 Korintus 12:9.

Paulus berkata di dalam kelemahannya ia justru menjadi kuat (2 Kor.12:10) karena kuasa Tuhan yang sempurna turun menaunginya. Ketika kita mengakui segala kelemahan kita dan mengakuinya di hadapan Tuhan sebenarnya itu menunjukkan bahwa kita sedang bergantung penuh kepada Tuhan dan mengharapkan kuasa-Nya turun memampukan kita.

3. Mengucap syukur senantiasa.

Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita, Efesus 5:20.

Menjadi bejana mulia di tangan Tuhan berarti menyiapkan diri atas pembentukan Tuhan di dalam hidup kita. Pembentukan Tuhan tidak mengenakan daging kita, untuk itu kita perlu banyak mengucap syukur atas apa pun yang terjadi di dalam hidup kita karena Ia sedang membentuk kita menjadi bejana yang indah di dalam tangan-Nya dan siap dipakai oleh-Nya.

4. Percaya penuh kepada Tuhan Yesus.

"Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu." Yohanes 14:12.

Ayat di atas menunjukkan bahwa Tuhan akan memakai dengan luar biasa setiap orang yang betul-betul mempercayakan dirinya kepada Tuhan.

Action:

- Ajak anggota cool untuk banyak bertobat dari dosa/ hal-hal yang tidak menyenangkan Tuhan dan mulai melakukan prinsip kebenaran firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.
- Ajak anggota cool untuk menyerahkan kelemahan-kelemahan mereka kepada Tuhan dan ijin Tuhan berkarya dalam hidup mereka.
- Doakan anggota cool agar mereka lebih dipakai oleh Tuhan di dalam era pentakosta ketiga ini.